

Nama: Muhammad Nawa
Npm = 2515051043
Teknik Geofisika
Fakultas Teknik

1. Tangkuman materi yang sudah dipresentasikan

- konsep fitrah manusia & Proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam

Dalam Islam, setiap manusia lahir dalam keadaan suci, memiliki kecenderungan untuk beriman kepada Allah, diberi akal untuk berpikir dan membedakan baik dan buruk, memiliki nafsu yang harus dikendalikan, memiliki kebebasan memilih (ikhtiar). Fitrah adalah potensi dasar manusia yang bersifat suci dan bertauhid, yang telah dianugerahkan Allah sejak lahir. Fitrah mencakup kecenderungan alami untuk mengenal Tuhan, menerima kebenaran, dan proses pendidikan.

- Manusia, Agama, dan Tujuan Hidup.

Empat wajah manusia dalam Al-Quran

1. Al-Basyar (makhluk Biologis)
2. Al-Insan (makhluk Psikologis & Berilmu)
3. An-Nas (makhluk Sosial)
4. Bani Adam (makhluk Bermataban)

Enam fungsi vital Agama dalam kehidupan

1. Edukatif (mengajarkan etika & tata krama, Qs. An-Nur: 27)
2. Penyelamat (mencegah perbuatan keji & munkar, Qs. Al-Ankabut: 45)
3. Perdamaian (menyeru kebalikan, mencegah kerusakan).
4. Kontrol Sosial (melarang penyakit masyarakat, Judi, khamr)
5. Solidaritas (Mukmin ibarat satu tubuh yang saling merasakan).
6. Kreatif / Inovatif (mendorong kemajuan muamalah yang halal)

- Aqidah, Syariah, dan Akhlak

Aqidah

adalah fondasi utama, tanpa aqidah yang lurus, semua amal akan kehilangan arah, Aqidah mengajarkan kita siapa Allah, bagaimana mengenal-Nya, dan bagaimana meneguhkan iman dalam hati.

Syariah = Jalan Hidup yang Teratur

Dalam dunia pendidikan, syariah dapat dipahami sebagai kerangka etika. Jika pendidikan sekuler sering menekankan pencapaian akademik dan keterampilan praktis, maka pendidikan Islam melalui syariah menambahkan dimensi moral-spiritual sehingga kecerdasan tidak hanya menghasilkan kepandaian, tetapi juga kebijaksanaan dalam bertindak.

Akhlak = Buah dari Iman dan Amal

Akhlak adalah wajah sejati seorang Muslim, karena dari akhlak orang lain menilai kualitas iman dan ilmu seseorang yang memiliki ilmu tinggi tetapi akhlaknya buruk justru bisa menjadi sumber kerusakan, sementara orang yang berilmu sederhana namun berakhlak mulia akan selalu membawa manfaat bagi lingkungannya.

- Al-Quran, As-Sunnah / Al-Hadist, Ijtihad

1. Pengertian Al-Quran, secara bahasa Al-Quran berasal dari kata *qara'a* yang berarti "bacaan".

Secara istilah, Al-Quran adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, sebagai pedoman hidup umat Islam dan membacanya bernilai ibadah.

2. Fungsi Al-Hadist

- menjelaskan ayat Al-Quran yang masih umum.
- memperkuat hukum yang ada dalam Al-Quran.
- Menetapkan hukum yang belum dijelaskan dalam Al-Quran.

Urgensi memahami materi (2)

⇒ Sebagai pedoman hidup, petunjuk hidup, sebagai landasan utama pendidikan yang sesuai sunnatullah, menjaga keseimbangan potensi spiritual (tauhid), intelektual, dan fisik, serta mengarahkan manusia menuju tujuan penciptaannya.

Dalil memperkuat Argumen (3)

Al-Imran (19)

Sesungguhnya agama (yang diridai) di sisi Allah ialah Islam. Orang-orang yang telah diberi kitab tidak berselisih, kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka karena kedengkian di antara mereka. Siapa yang kufur terhadap ayat-ayat Allah, Sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan-(Nya).

Konteks di kehidupan sehari-hari (4)

⇒ -Inti ajaran → menjadikannya dasar setiap amal perbuatan agar bernilai Pahala.

- Sebagai penguat jiwa, memberikan keteguhan hati dalam menghadapi ujian (penyakit, kematian).
- Menghamba kepada Allah (ibadah) dan menjalankan peran sebagai Khalifah di bumi.
- Memanfaatkan waktu untuk kebaikan dan tidak menunda ibadah, bersabar atas ujian (penyakit/kekurangan) sebagai
- menjaga kesucian diri = Senantiasa menyucikan jiwa dan memelihara fitrah dengan berzikir dan bertaubat.